

ABSTRAKS

Saifudin, Arif. 2012. *Konsep Diri Santri Tanpa Pengasuh* (Penelitian Kasus Terhadap Santri Di Pesantren Mahasiswa Darul Hijrah Merjosari Malang). Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Drs. Zainul Arifin, M. Ag.

Kata kunci : Konsep Diri.

Pada umumnya unsur dari sebuah pesantren adalah kyai, santri, asrama, dan mushola/masjid. Namun ada yang berbeda, dimana tidak terdapat *figure* seorang kyai pada Pesantren Mahasiswa Darul Hijrah Merjosari Malang. Konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki oleh individu tentang dirinya meliputi kondisi fisik, psikologis, sosial, dan emosional, aspirasi dan prestasi. Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Pertama*, Bagaimana Bentuk Konsep Diri Santri Tanpa Pengasuh. *Kedua*, Bagaimana tahap pembentukan Konsep Diri santri Tanpa Pengasuh. *Ketiga*, Apakah faktor yang mempengaruhi Konsep Diri santri Tanpa Pengasuh. *Keempat*, Bagaimana strategi pemeliharaan Konsep Diri santri Tanpa Pengasuh di Pesantren Mahasiswa Darul Hijrah Merjosari Malang.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu *Pertama*, mendeskripsikan bentuk Konsep Diri santri Tanpa Pengasuh di Pesantren Mahasiswa Darul Hijrah Merjosari Malang. *Kedua*, mengetahui tahap pembentukan Konsep Diri santri Tanpa Pengasuh di Pesantren Mahasiswa Darul Hijrah Merjosari Malang. *Ketiga*, menganalisis faktor yang mempengaruhi Konsep Diri santri Tanpa Pengasuh di Pesantren Mahasiswa Darul Hijrah Merjosari Malang. *Keempat*, menemukan bentuk strategi pemeliharaan Konsep Diri santri Tanpa Pengasuh di Pesantren Mahasiswa Darul Hijrah Merjosari Malang.

Untuk meneliti hal tersebut digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif jenis studi kasus. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode Miles dan Huberman dengan melalui tiga tahap, yaitu *data reduction* dan *data conclusion drawing* atau *verivication*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa *pertama*, kondisi Konsep Diri kedua santri tanpa pengasuh adalah konsep diri positif. *Kedua*, subyek 1 dan subyek 2 memulai tahap konsep dirinya melalui konsep diri primer yang berasal dari lingkungan keluarga. *Ketiga*, faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi kedua subyek. *Keempat*, strategi pemeliharaan *Konsep Diri* santri tanpa pengasuh, yaitu (a) Subyek 1 dan subyek 2 mampu membangun hubungan baik dengan lingkungan sekitar, subyek 1 dengan cara merendah dan menjaga tata krama, sementara subyek 2 dengan menyapa dan tolong-menolong. (b) Ketika subyek 1 dan subyek 2 mempunyai masalah dengan lingkungan sekitar, yang mereka lakukan adalah segera menyelesaikannya supaya tidak menjadi beban di hati dan jadi dendam. (c) Subyek 1 dan subyek 2 memandang kekurangan atau kelemahan sebagai suatu yang wajar karena setiap orang mempunyai jalan kehidupan masing-masing. (d) Subyek 1 dan subyek 2 memiliki tujuan hidup yang jangka panjang, yakni mencari ilmu sebanyak-banyaknya, kuliah lulus tepat waktu, dapat kerja dan membahagiakan orang tua, serta berkeliling dunia kalau bisa.